

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia konstruksi, pencapaian keberhasilan suatu proyek sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengendalikan tiga elemen utama, yaitu waktu, biaya, dan mutu. Ketiga aspek tersebut harus direncanakan dan diawasi secara efektif agar pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, dalam praktiknya, keterlambatan pelaksanaan dan pembengkakan biaya sering terjadi akibat lemahnya pengendalian selama proses pelaksanaan proyek. Kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam hal biaya dan waktu pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi perlu dipantau secara terus-menerus. Penyimpangan yang besar dalam dua aspek tersebut dapat menjadi indikator adanya manajemen proyek yang tidak efektif (Ahuja et al., 1994).

Pengendalian proyek merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen proyek, yang bertujuan untuk memastikan bahwa proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan metode evaluasi yang mampu mengintegrasikan data waktu dan biaya secara menyeluruh dan kuantitatif. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah *Earned Value Management* (EVM), atau yang sering disebut metode *Earned Value* (EV).

Metode *Earned Value* tidak hanya menilai kemajuan fisik pekerjaan, tetapi juga mengukur seberapa besar deviasi antara nilai yang direncanakan dengan nilai aktual, baik dari segi biaya maupun waktu. Dengan memanfaatkan indikator seperti *Planned Value* (PV), *Earned Value* (EV), dan *Actual Cost* (AC), metode ini dapat

memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa proyek. Selain itu, indeks seperti *Schedule Performance Index* (SPI) dan *Cost Performance Index* (CPI) dapat digunakan untuk memprediksi kinerja proyek di masa mendatang dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Studi ini mengambil kasus pembangunan saluran U-Ditch 200/200 dengan cover gandar 10 ton yang berlokasi di Jalan Simo Kwagean, Kota Surabaya. Proyek ini terdiri dari dua ruas jalan, yaitu Jl. Simo Kwagean dan Jl. Petemon IV, yang merupakan bagian dari upaya peningkatan sistem drainase guna mengatasi permasalahan genangan air di kawasan tersebut. Kompleksitas teknis di lapangan, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta pentingnya keberhasilan proyek dalam mendukung infrastruktur perkotaan menjadikan proyek ini relevan untuk dievaluasi dari sisi pengendalian waktu dan biaya.

Penggunaan metode *Earned Value* dalam penelitian ini dianggap sesuai karena proyek memiliki progres fisik yang terukur dan data pelaksanaan yang cukup lengkap. Metode ini memungkinkan evaluasi performa proyek secara komprehensif serta identifikasi dini terhadap penyimpangan yang terjadi selama proses pelaksanaan. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam perbaikan manajemen proyek sejenis di masa mendatang, khususnya pada proyek-proyek infrastruktur milik pemerintah daerah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja waktu dan biaya pada proyek pembangunan saluran U-Ditch 200/200 di Jalan Simo Kwagean berdasarkan analisis *Earned Value*?
2. Apa saja deviasi yang terjadi antara rencana dan realisasi proyek dari segi waktu dan biaya?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan pengendalian waktu dan biaya berdasarkan hasil evaluasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi kinerja waktu dan biaya proyek pembangunan saluran U-Ditch 200/200 di Jalan Simo Kwagean menggunakan metode *Earned Value*.
2. Mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi antara rencana dan realisasi pelaksanaan proyek.
3. Memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian proyek di masa mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, sebagai referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen proyek konstruksi, khususnya dalam penerapan metode *Earned Value*.

2. Bagi pelaksana proyek, sebagai bahan evaluasi dalam pengendalian waktu dan biaya proyek konstruksi secara lebih efisien.
3. Bagi pemerintah atau pemilik proyek, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan proyek infrastruktur selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian terbatas pada proyek pembangunan saluran U-Ditch 200/200 dengan cover gandar 10 ton di Jalan Simo Kwagean.
2. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) berdasarkan data kurva S perencanaan dan realisasi proyek.
3. Analisis hanya mencakup aspek waktu dan biaya, tidak termasuk evaluasi mutu atau aspek teknis lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan – berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- Bab II: Tinjauan Pustaka – membahas teori-teori yang relevan, termasuk konsep manajemen proyek, metode *Earned Value*, serta penelitian-penelitian terdahulu.
- Bab III: Metodologi Penelitian – menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

- Bab IV: Hasil dan Pembahasan – menyajikan hasil evaluasi kinerja proyek berdasarkan metode *Earned Value* serta analisis penyebab penyimpangan.
- Bab V: Penutup – berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

